

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil UD Rahayu Berkah

1. Sejarah dan Letak Geografis UD. Rahayu Berkah

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada UD Rahayu Berkah atau yang lebih terkenal dengan keset Bu Rohmah, usaha yang memproduksi berbagai hasil kerajinan tangan dari limbah kain perca yaitu berupa keset kaki, tatag an magic com, tatag an piring dan lain-lain. Usaha kerajinan tangan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan usaha kerajinan tangan membuat masyarakat antusias dalam bidang pekerjaan ini. Sampai saat ini usaha kerajinan tangan di Desa Bukur telah memiliki karyawan 300 sampai 500 pekerja yang tersebar di beberapa wilayah Tulungagung termasuk Kabupaten Blitar. Awal mula usaha ini didirikan pada tahun 2005 oleh pasangan suami istri Bapak Suyitno dan Ibu Hajjah Faidatul Rohmah yang saat itu baru saja pulang dari Jepang sebagai tenaga kerja Indonesia, mereka memutuskan untuk pulang dan mulai merintis usahanya dari nol. Ide brilian ini tercipta saat Ibu Faidatul yang saat itu sedang membersihkan rumah melihat kain berserakan di sekitar halaman rumahnya. Beliau memutuskan untuk mengumpulkan kain tersebut lalu dipotong kecil kecil, menerapkan ide keterampilannya

yaitu menjadikannya keset kaki yang terbuat dari kain perca. Keset kaki tersebut berbentuk oval yang pertama kali dibuatnya.

Beliau membuat sekitar sepuluh keset yang kemudian dilihatkan ke para teman, kerabat, tetangga dan saudaranya, beliau terkejut bahwa kerajinan tangan yang beliau buat mendapatkan respon yang positif oleh lingkungan sekitar. Seiring berjalannya waktu usaha kerajinan keset dari kain perca mengalami perkembangan yang cukup pesat dan tanpa disadari banyak mempengaruhi warga lain untuk menekuni kerajinan keset dari kain perca. Ide Bu Rohmah telah membawa perubahan di Desa Bukur khususnya untuk masyarakat sekitar, berkat usaha yang dipeloporinya ekonomi masyarakat Desa Bukur meningkat banyak masyarakat Bukur yang menyekolahkan anak-anaknya ke pendidikan tinggi, ibu-ibu rumah tangga yang mulanya tidak bekerja kini dapat membantu perekonomian rumah tangganya melalui kerajinan kain perca, remaja yang putus sekolah kini mendapatkan pekerjaan, anak muda yang bersekolah bisa mendapatkan pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang. Tak hanya warga sekitar Desa Bukur pekerjaan ini juga diminati oleh warga desa-desa lain semisal saja warga daerah Desa Kunir, warga Kecamatan Campurdarat, Kecamatan Kalidawir dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Sejak berdirinya usaha ini beliau mendatangkan langsung bahan baku dari Jakarta, Jawa Barat, Surabaya, Tangerang dan lain-lain. Usaha ini juga sudah melakukan penjualan sampai luar kota bahkan provinsi,

sering kali dipanggil untuk memberikan pelatihan di desa-desa yang mayoritas warganya masih belum mendapatkan pekerjaan, lewat grup persatuan UMKM di Tulungagung Bu Rohmah sering melakukan pelatihan-pelatihan yang gunanya untuk memberikan pengetahuan yang baik agar para ibu rumah tangga dan anak muda bisa menghasilkan kerajinan yang bernilai jual, meskipun pekerjaan ini dilakukan dirumah tetapi pekerjaan ini yang sangat diminati oleh warga sekitar apalagi jika rumah mereka jauh dan di lingkungan rumah mereka merupakan kelompok pekerja pengrajin keset pemilik akan terjun langsung mengantar bahan baku dan mengambil hasil kesetnya. Jadi para warga yang sekiranya jauh, tidak mempunyai kendaraan bisa mengandalkan antar jemput yang dikelola langsung oleh pemilik. Masa pandemi yang sedang melanda negara Indonesia cukup memberikan dampak yang luar biasa untuk kalangan bawah maupun kalangan atas, banyak warga yang tidak bisa bekerja dan beraktifitas di luar rumah ditambah lagi adanya pemberlakuan jaga jarak membuat para warga kebingungan mencari pekerjaan, banyak para pekerja yang dulunya bekerja di pabrik-pabrik harus terpaksa diberhentikan atau di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena usaha tersebut mengalami kebangkrutan bahkan sampai penutupan karena pabrik tersebut tidak bisa berproduksi karena kehabisan modal untuk menggaji para karyawannya.

Usaha kerajinan tangan dari kain perca ini memiliki dampak dan posisi yang cukup baik bagi masyarakat yang merasakan hal tersebut,

karena pekerjaan ini dilakukan secara individu dirumah. Secara tidak langsung hal ini juga membantu pemerintah dalam penanggulangan Covid-19, karena tidak ada aktivitas yang dilakukan seperti berkerumunan maupun di luar rumah. Masyarakat hanya perlu mengambil bahan baku yang rumahnya berada di sekitar tempat usaha dan dibawa pulang lalu dikerjakan. Peran usaha ini sangat begitu terlihat dalam kondisi seperti ini, meskipun sejatinya pemilik usaha juga terdampak dari adanya pandemi Covid-19 dan adanya pemberlakuan pembatasan wilayah yang dilakukan secara besar-besaran.

Sedangkan lokasi dari UD. Rahayu Berkah sendiri terletak di desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, terletak 6 km arah timur kota Tulungagung dan 3,5 km Utara Daya dari Kecamatan Sumbergempol. Desa Bukur memiliki luas administrasi 153,5 Ha terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Jati dan Dusun Ngampel. Desa Bukur merupakan salah satu desa yang memiliki letak cukup strategis, demikian juga dengan kondisi lahan yang relatif datar dan subur sangat mendukung produktivitas hasil pertanian. Transportasi antar daerah juga cukup lancar, hal ini dikarenakan Desa Bukur dihubungkan jalan alternatif penghubung pusat kota Tulungagung dengan Kecamatan Ngunut dan ditambah lagi setelah adanya Jembatan Ngujang 2 yang membuat desa ini semakin ramai orang yang berkunjung. buruh penambang pasir, kuli angkut pasir, pecah batu. Mata pencaharian lainnya sebagai buruh pabrik, petani dan banyak juga yang

mencoba mencari rizki dari negeri seberang. Tak hanya pekerjaan itu, pekerjaan yang cukup diminati sampai membawa Desa Bukur terkenal yaitu sebagai pengrajin keset atau yang dikenal sebagai pengrajin tangan dari kain perca.



Gambar 1.2

Sumber: dokumentasi pribadi tahun 2021.

Selain itu Desa Bukur juga didukung fasilitas kesehatan berupa POLINDES yang sangat membantu masyarakat dalam membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu desa Bukur juga terkenal akan keterampilan kesenian, salah satunya yaitu kesenian jaranan Kudha Manggala dan sanggar tari Puspa Manggala. Kesenian yang didirikan oleh salah satu warga di desa Bukur kini menjadi terkenal, selain itu kesenian ini juga kerap membawa pulang piala saat melakukan perlombaan dan salah satu warga dari desa Bukur juga tampil di acara penutupan upacara 17 Agustus Nasional yang diadakan di Istana Negara. Hal ini membuat desa Bukur semakin melejit

terkenal, tak hanya kepintaran soal keterampilan di pengolahan kain perca tetepi keterampilan di kesenian juga sukses membawa nama Desa Bukur lebih dikenal masyarakat luas. Data dari desa Bukur Kecamatan Sumbergempol sebagai berikut:

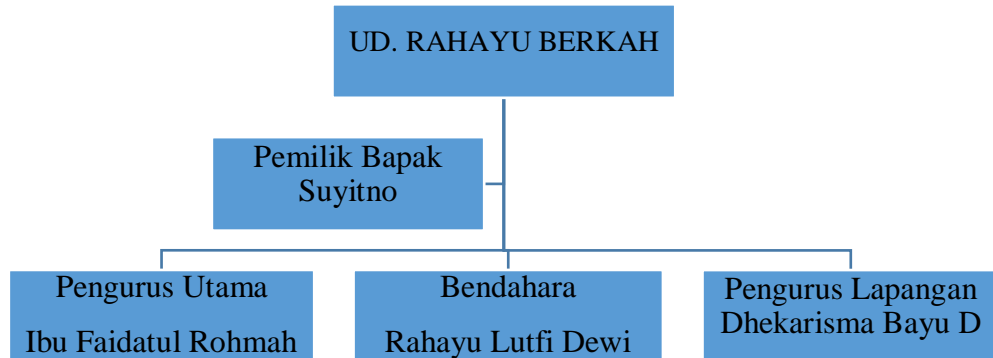
No	Dusun	(L)	(P)	0-5 Tahun	5-10 Tahun	10-15 Tahun	15-30 Tahun	30-45 Tahun	45 Tahun Keatas
1.	Jati	1083 Jiwa	1114 Jiwa	154 Jiwa (L)	136 Jiwa (L)	246 Jiwa (L)	205 Jiwa (L)	522 Jiwa (L)	429 Jiwa (L)
2.	Ngampel	775 Jiwa	784 Jiwa	187 Jiwa (P)	285 Jiwa (P)	312 Jiwa (P)	323 Jiwa (P)	521 Jiwa (P)	312 Jiwa (P)
	Total	1492 Jiwa	1789 Jiwa	341 Jiwa	421 Jiwa	558 Jiwa	528 Jiwa	1.043 Jiwa	741 Jiwa

Tabel: 1.1

Sumber: <https://bukur.tulungagungdaring.id> di akses 18 Oktober 2021

Data di atas merupakan jumlah masyarakat warga Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dengan dua dusun yaitu dusun Jati dan Ngampel total laki-laki sebanyak 1492 jiwa dan total perempuan 1789 jiwa.

2. Stuktur UD. Rahayu Berkah



Gambar 1.3

Sumber: data diolah peneliti, 2021.

3. Visi UD. Rahayu Berkah

- a) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Bukur atau pun masyarakat desa lainnya melalui pengembangan usaha ekonomi kerakyatan, desa wisata, kearifan budaya, dan usaha yang adil.
- b) Fasilitasi kerjasama atau kemitraan antara dunia usaha atau masyarakat dalam pengelolaan dan pembangunan desa.

4. Misi UD. Rahayu Berkah

- a) Mengelola SDM sebagai kekayaan Desa secara mandiri.
- b) Meningkatkan SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan studi banding.
- c) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui progam strategis di bidang produksi kerajinan usaha kecil dan menengah.
- d) Meningkatkan kerjasama antar desa.

- e) Menciptakan ruang kerja bagi masyarakat kurang mampu yang ada di Desa.
- f) Mengembangkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagi kerajinan industri rumah tangga.

5. Produk UD. Rahayu Berkah

Guna memenuhi permintaan pasar dan konsumen ditambah lagi dengan kreatifitas yang dimiliki Bu Rohmah, produk dari UD. Rahayu Berkah mempunyai banyak sekali jenis keset. Keset ini awalnya dari kain yang tidak terurus menjadi produk keset yang memiliki nilai jual dan beraneka ragam keset yang cantik-cantik siap kemas dan diperjualkan. Berikut macam-macam produk keset yang dibuat sebagai berikut:

 <p>Lombok Rp.3000</p>	 <p>Wiru Rp. 3000</p>	 <p>Love Wiru Rp. 3000</p>
 <p>Love Lombok Rp. 3000</p>	 <p>Gunung Wiru Rp. 3000</p>	 <p>Kucing Rp. 6000</p>

 <p>Gembul Rp. 5000</p>	 <p>Jampel Rp. 1500</p>	 <p>Piringan Rp. 1500</p>
 <p>Mutiara/Penjara Rp. 5000</p>	 <p>Mutiara/Penjara 1M Rp. 35.000</p>	 <p>Anyam Kupat Rp. 5000</p>
 <p>Gudang Keset</p>	 <p>Bahan Kain Plastikan</p>	 <p>Berbagai Macam Sapu</p>

Gambar 1.4

Sumber: dokumentasi pribadi tahun 2021.

6. Distribusi

Dari hasil kerajinan keset UD. Rahayu Berkah setelah dikemas dalam plastik dan di tali per kodi, keset didistribusikan ke berbagai pengepul daerah, seperti dikirim ke wilayah Kediri, Surabaya, Jakarta, Madura, Jawa Barat dan masih banyak lagi wilayah-wilayah yang sudah

dijangkau oleh UD. Rahayu Berkah. Hasil kerajinan keset ini sangat diminati oleh para konsumen, melihat harganya yang cukup murah dan memiliki manfaat yang luar biasa bagi kebersihan rumah produk ini juga terbilang cukup awet untuk pemakaian rumah tangga. Produk ini juga sampai ke luar pulau Jawa, contohnya saja Sumatera dan Kalimantan yang peminatnya sangat banyak. Selain di kirim ke berbagai daerah, di tempat lokasi pun juga menjual eceran bagi siapa saja yang mau membelinya dan pemilik juga melayani grosir dan ecer yang di lakukan di rumah atau di lokasi tempat UD. Rahayu Berkah. Hasil kerajinan keset ini juga di perjual belikan lewat online contohnya seperti Instagram, Whatsapp, Facebook dan rencananya pemilik ingin terjun ke marketplace seperti Shoope dan Tokopedia.

7. Data Informan

Tabel 1.2.
Data Informan Peneliti 2021.

No	Nama	Status Pekerjaan	Alamat
1.	Suyitno	Pemilik UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
2.	Faidatul Rohmah	Pengurus Utama UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
3.	Rahayu Lutfi Dewi	Bendahara UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
4.	Dhekarisma Bayu D	Pengurus Lapangan UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
5.	Haryati	Karyawan UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
6.	Maryati	Karyawan UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
7.	Gatik	Karyawan UD. Rahayu Berkah	Desa Bukur
9.	Alizatul Iklima	Mahasiswa (Konsumen UD. Rahayu Berkah)	Desa Loderesan

Sumber: Peneliti, data diolah 2021.

B. Analisis Temuan

1. Peran Usaha Kerajinan Keset Terhadap Pendapatan Karyawan UD. Rahayu Berkah Selama Masa Pandemi Covid-19.

Peran penting UMKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UMKM sendiri merupakan penyumbang PDB terbesar di Indonesia, hal inilah yang menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan karyawan dalam meningkatkan perekonomian dan menjadikan indikator pentingnya suatu usaha dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian karyawan maupun masyarakat sekitar. Salah satu contoh usaha kerajinan keset yang berhasil memposisikan dirinya sebagai salah satu peran terpenting dalam produktivitas ekonomi para ibu-ibu rumah tangga di masa pandemi seperti ini yaitu pandemi Covid-19, produk yang memiliki ciri khas unik dan kreatif memiliki poin plus bagi konsumen yang membelinya. Usaha yang harus berperang demi keberlangsungan hidup para karyawannya ini juga ikut merasakan dampak akibat adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan di seluruh wilayah Indonesia khususnya kota Tulungagung sendiri, meskipun adanya pembatasan kegiatan tidak merubah kondisi bahwa usaha ini telah berperan penting dalam kehidupan masyarakat desa Bukur dan masyarakat dari desa lain agar kedepannya lebih maju dan unggul. Pemilik yaitu bu Faidatul Rohmah telah melakukan berbagai

cara dan strategi agar usaha ini terus berkembang memberikan dampak yang positif bagi siapapun yang menjadi karyawannya, seperti wawancara peneliti lakukan bersama pengurus Ibu Faidatul Rohmah sebagai berikut :

“Usaha ini saya rintis bersama suami saya sudah berjalan hampir kurang lebih selama 15 tahun sejak anak saya masih kecil, awal mula usaha ini berdiri tahun 2005. Banyak hal yang bisa dijadikan pelajaran selama saya merintis usaha ini, usaha yang saya rintis dari nol mulai dari mencari peminat dan konsumen yang kadang ada yang menanggapi ada juga yang tidak merespon sama sekali. Selama usaha berdiri tentunya mengalami pasang surut, misal saja pada saat tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 usaha ini masih memiliki kurang lebih 100 pekerja yang tersebar di Desa Bukur dan desa-desa tetangga. Perkembangan usaha ini juga tak luput bagian para karyawan yang membicarakan tentang kerajinan ini kepada orang lain, sehingga usaha kerajinan tangan dari limbah kain perca tersebar di seluruh kecamatan Sumbergempol dan menarik perhatian di setiap orang yang mengenal kerajinan ini.”⁶³

Tambahan dari Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama dari

UD. Rahayu Berkah, yaitu:

“Usaha ini semakin tahun berkembang dengan pesat dan lebih baik dari tahun sebelumnya, saya bersama suami juga sering mengikuti bazar di Kecamatan, Kabupaten, dan kelompok UMKM Tulungagung, selain itu kami juga turut serta menghadiri seminar pelatihan yang diadakan desa-desa lain gunanya memberikan ilmu pengetahuan tentang keterampilan kerajinan tangan dari kain perca kepada masyarakat-masyarakat desa yang notabennya belum ada riwayat mengenal pekerjaan ini. Saya berharap dengan adanya usaha keset atau pekerjaan sebagai pengrajin kain perca bisa memberikan peran penting dan formula baru kepada masyarakat sekitar agar semakin giat dalam membantu perekonomian rumah tangganya. Saya merasa ada kesenangan tersendiri saat tim kita berkunjung ke wilayah

⁶³ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

desa terpencil dan masyarakatnya banyak yang menjadi pengangguran, seperti yang sudah saya terangkan tadi merupakan hal yang menyenangkan dan langka karena kita bisa memberikan semangat dan membantu perekonomian rumah tangga mereka lewat pekerjaan ini”⁶⁴

Hal lain juga ditambahkan oleh Rahayu Lutfi Dewi selaku bendahara dari UD. Rahayu Berkah:

“Benar sekali usaha ini berdiri guna nya untuk mensejahterakan masyarakat sekitar khususnya para ibu rumah tangga yang ada di desa kami yaitu Desa Bukur dan desa-desa yang mayoritas warganya bergabung menjadi karyawan dalam usaha ini. Harapan yang besar bagi orang tua saya agar pekerjaan ini terus memberikan motivasi kepada siapa saja yang ingin tetap menghasilkan uang dan membantu perekonomian rumah tangganya, apalagi sekarang kita sedang dilanda pandemi Covid-19 yang membuat para ibu-ibu rumah tangga malas untuk beraktifitas diluar rumah semenjak adanya pandemi Covid-19 ini yang diharuskan jaga jarak dan menghindari kerumunan di tambah lagi semakin banyaknya para pekerja yang di PHK akibat banyaknya pelaku usaha yang bangkrut dan tutup”⁶⁵

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Haryati dusun Ngampel desa Bukur selaku karyawan di UD. Rahayu Berkah:

“Kalau menurut saya, usaha ini sangat memiliki peran penting terutama bagi saya yang dulunya bekerja sebagai TKW di Brunei Darussalam yang saat itu memang cuti untuk pulang dan berharap bisa kembali lagi. Tapi sayangnya kondisi pandemi seperti ini akses keluar masuk ke negara lain ditutup, saya hampir 5 bulan menganggur tidak ada pekerjaan sama sekali karena tidak mempunyai skill yang mumpuni selain memasak dan itupun tukang masak panggilan ditambah lagi kan sekarang PPKM hajatan-hajatan besar dilarang oleh

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Rahayu Lutfi Dewo selaku bendahara UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

pemerintah. Untungnya ada pekerjaan ini yang sangat membantu saya dalam masalah perekonomian rumah tangga bisa di bilang peran penting dalam penghasilan ekonomi keluarga saya”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa usaha kerajinan tangan dari kain perca yaitu keset sangat memberikan dampak yang positif bagi para pekerja dan masyarakat sekitar dalam mencukupi kebutuhan produktivitas ekonomi rumah tangga. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ibu Haryati beliau merupakan karyawan yang bekerja double di UD. Rahayu Berkah yaitu disaat pagi sampai sore hari Bu Haryati melakukan pekerjaan yang berada di lokasi UD. Rahayu Berkah, disana Bu Haryati membungkus keset penjara yaitu keset yang terbuat dari bahan kain panjang dan dianyam menggunakan besi. Keset yang sudah dibungkus akan siap di jual kepada para reseller dan konsumen, selain pekerjaan ini Bu Haryati juga membungkus kain-kain perca yang dijadikan sebagai bahan utama pembuatan keset kaki, tatag an magic com, tatag an piring dan lain sebagainya.

Terkait dengan pekerjaan sebagai pengrajin keset dari kain perca, juga dilakukan oleh tetangga dari UD. Rahayu Berkah tepatnya di sebelah rumah beliau bernama Bu Gatik. Sehari-hari beliau bekerja sebagai pengrajin keset untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Dibantu oleh suaminya, pasangan suami

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Haryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

istri bersama-sama membuat kerajinan keset. Dalam sehari beliau bisa mendapatkan sepuluh keset, saat Bu Gatik menganyam keset sang suami membantu dengan melusi keset dan menggunting kain yang akan dianyam ditambah lagi ada anak beliau yang membantu menggunting tali yang akan dikaitkan dengan keset. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Gatik dalam wawancara berikut:

“Sehari-hari saya bekerja sebagai pengrajin keset dibantu dengan anak dan suami saya. Keadaan ini membuat pekerjaan saya menjadi lebih cepat, hal yang paling menyenangkan dalam pekerjaan ini adalah saat saya bisa bekerja dan menghabiskan waktu bersama keluarga secara bersamaan di rumah. Pekerjaan yang menurut saya tidak berat karena dalam pekerjaan membuat keset hanya duduk saja sambil tangan kita yang bergerak mengikuti arahan dari besi dan kain yang dianyam. Saya sangat senang adanya pekerjaan ini, karena saya bisa bekerja untuk menghasilkan uang demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan menyekolahkan anak saya. Saya juga senang anak saya bisa turut serta dalam pembuatan keset ini, simpelnya saya bisa melihat tumbuh kembang anak saya. Alasan yang lebih memperkuat kenapa pekerjaan ini mempunyai peran penting dalam keluarga saya karena suami saya sekarang menganggur, suami saya bekerja jadi tukang bersih-bersih di sekolah dasar yang ada di desa Bukur kita juga tahu bahwasanya sekarang pembelajaran sekolah dilakukan secara online dan sekolahan pun ditutup. Dari pada suami saya menganggur dan tidak menghasilkan uang dia berinisiatif untuk membantu saya dalam pekerjaan sebagai pengrajin keset agar hasil menjadi lebih cepat dan banyak.”⁶⁷

Kesimpulan yang di dapat dari hasil wawancara di atas yaitu tidak bisa di pungkiri bahwa kerajinan keset dari kain perca sangat mendukung dan menjadi peran utama dalam produktivitas ekonomi para

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Gatik selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

karyawan yang bekerja di UD. Rahayu Berkah khususnya bagi tetangga sekitar lokasi UD. Rahayu Berkah, usaha ini juga memberikan peran yang positif mengingat tahun ini Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang membuat para warga tidak mempunyai pekerjaan dan tidak boleh berkerumunan. Sebenarnya usaha ini sudah berdiri belasan tahun sebelum adanya pandemi Covid-19 tetapi peran usaha ini terlihat begitu jelas di kondisi seperti ini. Para ibu rumah tangga yang harus melakukan pekerjaan apa saja selama itu positif demi menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Apalagi sekarang pemilik menerapkan strategi baru untuk membantu para pekerjanya yaitu dengan menerapkan peminjaman modal, peminjaman ini bukan dari uang secara langsung melainkan berupa alat dan bahan baku dan peminjaman tersebut tidak dipungut bunga sepersen pun seperti yang dilakukan koperasi atau pengkreditan lainnya.

Seperti yang disampaikan oleh pemilik dari UD. Rahayu Berkah yaitu bapak Suyitno berikut pemaparannya:

“Saya sangat bangga tentunya di balik pandemi ini usaha saya menjadi lebih banyak peminat di sektor karyawannya, sebelumnya juga sudah banyak tetapi sekarang itu malah tambah lebih banyak lagi karena hampir semua masyarakat yang ada di desa Bukur bekerja sebagai pengrajin keset baik ibu rumah tangga maupun para anak muda”⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku pemilik UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Tambahan dari bapak Suyitno terkait adanya peminjaman modal berupa alat dan bahan sebagai berikut:

“Benar sekali jika ingin bergabung menjadi karyawan kita dan tidak memiliki modal untuk membeli bahan dan alat, kita menyediakan peminjaman bahan dan alat. Bahan dan alat bisa di angsur sewaktu menyetorkan hasil keset yang sudah jadi, biasanya nanti kita akan potong sekitar 25-40% dari penjualan. Tetapi hal ini kembali lagi ke masing-masing individu para karyawan, jika mereka punya modal mereka bisa membeli tetapi kalau tidak memiliki modal sama sekali mereka bisa kita pinjamkan dulu alat dan bahan lalu mencicil sewaktu melakukan penjualan keset.”⁶⁹

Hal yang sama juga diungkapkan Bu Haryati selaku karyawan di UD. Rahayu Berkah berikut pemaparannya:

“Benar sekali dengan adanya peminjaman bahan dan alat saya merasa sangat senang dan pastinya terbantu, apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini kan mencari uang susah. Kalau ada yang mudah kenapa tidak dicoba saja, apalagi pemilik juga memberikan pilihan yang mempermudah karyawannya. Pinjaman tanpa bunga dan bisa diangsur sewaktu-waktu saat melakukan penjualan hasil keset, yang penting kita harus semangat dan telaten dalam melakukan pekerjaan apapun karena tidak semua langsung bisa instant menghasilkan uang banyak.”⁷⁰

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Bu Maryati salah satu karyawan dari UD. Rahayu Berkah yang sehari-harinya bekerja sebagai pemilik warung jajan di seberang lokasi UD. Rahayu Berkah berikut pemaparan beliau:

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku pemilik UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Haryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

“Tanggapan saya terkait adanya usaha kerajinan ini sangat membantu khususnya saya dalam menambah produktivitas ekonomi di keluarga saya, apalagi di rumah sehari-hari saya melakukan pekerjaan sebagai pedagang es untuk anak-anak sekitar rumah dan pastinya uang saya mutar. Dengan adanya sistem pola pinjam lalu angsur menurut saya itu akan lebih mempermudah saya dalam menghasilkan uang, usaha ini sekarang menjadi sangat terlihat perannya mulai dari menopang para karyawannya dan memberikan lapangan pekerjaan baru terhadap para warga sekitar dan desa lainnya”⁷¹

Hal yang lain juga diungkapkan oleh salah satu karyawan UD.

Rahayu Berkah terkait dari adanya pinjaman modal yaitu bu Gatik beliau mengungkapkan senagai berikut:

“Kalau saya pribadi lebih enak beli pakai modal ya, karena menurut saya lebih enak terima full gaji aja tapi kalau kepepet mungkin saya juga menerapkan hal yang sama yaitu pinjam bahan lalu angsur. Enaknya karena tidak ada bunga dan tidak diharuskan harus setiap setor keset full bayar atau ditargetkan setiap hari harus dapat berapa. Semisal saya ikut pinjaman modal pasti sistem pembayarannya ya kalau punya berapa ya titip kalau enggak ya enggak hehe karena ya gimana ya keperluan setiap hari terus bertambah ini lo yang membuat saya lebih tertarik nggak ambil pinjaman modal.”⁷²

Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara di atas merupakan peminjaman modal merupakan langkah penting dalam menciptakan keberhasilan suatu usaha di masa pandemi seperti ini, mengingat para masyarakat yang terpaksa harus menganggur pastinya

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Maryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁷² Wawancara dengan Ibu Gatik selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

tidak punya uang maka dari itu strategi untuk pinjaman modal sangat dibutuhkan oleh karyawan yang tidak mempunyai uang.

Salah satu pernyataan yang di lontarkan oleh konsumen bernama Alizatul Iklima yang saat itu membeli produk hasil kerajinan tangan menjadi penguat alasan kenapa kerajinan keset ini sangat begitu di minarti oleh para karyawan dan para konsumen, sebagai berikut:

“Saya sendiri membeli keset ini untuk cinderamata bagi keluarga saya yang ada di luar kota yang mayoritasnya memang disana tidak ada kerajinan tangan seperti ini semisal pun ada itu harus pergi ke pasar kebetulan keluarga saya rumahnya jauh dari pasar”⁷³

Tambahan pernyataan dari Alizatul Iklima selaku konsumen terkait produk keset, sebagai berikut:

“Bangga sekali dengan salah satu hasil produksi dan usaha dari masyarakat desa Bukur, bangganya karena salah satu warga dari desa Bukur bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Mayoritas masyarakat desa Bukur ini kan sebagai petani dan peternak, sekarang desa Bukur lebih di kenal dengan desa pengrajin keset. Saya juga ingin belajar mengenal cara pembuatan keset ini, itung-itung untuk menambah uang saku saya dari pada menganggur di rumah karena sekarang kan kuliah juga online. Hasil kerajinan ini juga memiliki peran penting bagi rumah seperti menjaga kebersihan rumah dan saya rasa ini sangat awet tidak akan rusak, karena saya percaya bahwa ini dibuat dengan rasa penuh percaya bahwa akan sampai ke tangan konsumen dan memberikan kenyamanan bagi para pembeli. Ditambah dengan adanya masa pandemi seperti ini peran usaha ini pasti sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, sekarang mencari pekerjaan yang bisa di lakukan di rumah sangat sulit sekali.”⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan Alizatul Iklima selaku konsumen UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁷⁴ Wawancara dengan Alizatul Iklima selaku konsumen UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Selain itu bu Maryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah juga menanggapi terkait peran usaha ini di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

“Saya kok yakin ya semisal saja suatu saat negara kita dilanda pagebluk seperti ini lagi pasti UD. Rahayu Berkah bisa melewatinya. Karena saya percayanya mereka menerapkan strategi dalam setiap tindakan yang dilakukan, mulai dari memikirkan modal karyawannya ada juga yang melayani pengantaran dan penjemputan hasil keset tanpa di pungut biaya tambahan. Pastinya pemilik beranggapan bahwa pekerjaan ini di rintis semata hanya untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar agar desa Bukur semakin terkenal akan kreatifitas yang dimiliki walaupun hanya mengandalkan kerajinan dari kain perca atau sisa-sisa kain yang tidak digunakan.”⁷⁵

Tambahan pernyataan yang dilontarkan oleh anak pemilik UD. Rahayu Berkah ini yang berposisi sebagai bendahara yaitu Rahayu Lutfi Dewi, sebagai berikut pemaparan beliau:

“Saya juga senang sekali dengan peminat konsumen yang begitu antusias dengan hasil kerajinan keset ini, ditambah lagi dengan peminat para pekerja juga semakin bertambah setiap bulannya. Karena kita selalu mengedepankan kenyamanan untuk para pekerja kami, seperti para warga yang berasal dari daerah pelosok kita datangkan langsung bahan kerumahnya dan mengambil hasil keset yang sudah jadi tanpa ia susah-susah ke tempat gudang”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Maryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Rahayu utfi Dewi selaku bendahara UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Ia juga menambahkan beberapa jawaban alasan kenapa pekerjaan sebagai pengrajin keset ini sangat diminati oleh para karyawannya sebagai berikut:

“Kita fokuskan kerajinan ini kepada para ibu rumah tangga yang kebetulan mengganggur apalagi di masa pandemi ini, banyak keluarga yang pontang-panting mencari pekerjaan karena banyaknya perusahaan yang memecat karyawan bahkan tanpa pesangon. Para ibu rumah tangga bisa memanfaatkan pekerjaan ini dengan tetap sembari bercengkrama bersama keluarga, pekerjaan ini juga menggeret para anak muda khususnya para wanita yang baru saja tamat sekolah. Pekerjaan ini selain memberikan peran bagi para rumah tangga dan anak muda di ekonomi ada alasan yang membuatnya tetap meneruskan pekerjaan ini yaitu menggali lagi kreatifitas yang ia punya”⁷⁷

Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh salah satu karyawan dari UD. Rahayu Berkah yaitu Bu Haryati sebagai berikut:

“Benar mbak, dengan kerajinan ini saya lebih mengerti bahwa sebenarnya saya punya bakat meskipun bakat ini kecil setidaknya menguntungkan bagi yang lain. Ditambah lagi dengan adanya pekerjaan ini selain membantu ekonomi rumah tangga saya juga menambah wawasan ternyata begitu banyaknya limbah kain yang ada di Indonesia dan kita sebagai warga kecil yang sering kali dianggap sebelah mata oleh para masyarakat kota ternyata hasil dari masyarakat kecil ini lah yang malah membuat masyarakat kota tertarik membeli dengan manfaatnya.”⁷⁸

Hal yang sama juga dinyatakan oleh pekerja lainnya yaitu Bu Maryati sebagai berikut:

⁷⁷ Wawancara dengan Rahayu Lutfi Dewi selaku bendahara UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Haryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

“Ya memang benar apalagi saya ini kan buka warung ya banyak pembeli yang datang silih berganti membeli dagangan saya, mereka juga kadang ada yang membeli keset saya ada juga yang ingin diajari membuat kerajinan keset. Mereka seperti terkagum-kagum melihat keunikan dan kekreatifitasan yang masyarakat Bukur punya, kerajinan keset yang dari limbah kain yang dibuang sia-sia ternyata memiliki efek yang cukup besar bagi masyarakat yang mengerti akan hal ini terutama saya sendiri.”⁷⁹

Pernyataan yang sama juga dilontarkan oleh bu Gatik beliau merupakan karyawan dari UD. Rahayu Berkah yang membuat keset penjara atau mutiara berikut pemaparan beliau:

“Saya di UD. Rahayu Berkah tertarik dengan pembuatan keset penjara atau mutiara, alasan saya memilih pekerjaan ini ya karena saat ini kan masih gembar gembor dengan berita Covid-19 yang masih simpang siur, suami saya juga bekerja serabutan yang kadang tidak pasti berpenghasilan berapa. Kalau bukan saya yang bergerak maju untuk bekerja lalu siapa lagi, saya juga punya tanggungan anak yang saat ini sekolah di bangku SD. Sudah sangat lama sekali saya bekerja sebagai pengrajin dari anak saya masih kecil. Bersyukur sekali dengan adanya pekerjaan ini karena bisa membantu ekonomi saya dalam membantu suami mencari nafkah atau membantu ekonomi rumah tangga saya”⁸⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kerajinan keset dari kain perca ini memberikan pengaruh peran yang sangat baik untuk kehidupan para ibu rumah tangga di desa Bukur, selain itu dengan memanfaatkan sisa-sisa kain dari pabrik garmen atau mendaur ulang

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Maryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Haryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

limbah kita sebagai masyarakat kecil sudah ikut andil dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Hal ini sangat berimbas positif selain membantu pemerintah mengendalikan pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan keahlian kita juga tetap bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai jual tinggi, usaha ini berkembang dan diminati secara baik di masa pandemi seperti ini karena peran usaha ini terlihat begitu jelas di saat-saat Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat beraktivitas dan bekerja dirumah.

2. Faktor Kendala Baik Bagi Karyawan atau Pemilik Kerajinan Keset dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan UD. Rahayu Berkah Selama Masa Pandemi Covid-19.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam wawancara di atas bahwa pengembangan perlu dilakukan oleh pemilik usaha, seperti melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk personal yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja, dan loyalitas kerja yang tinggi kepada suatu perusahaan ataupun organisasi. Tujuan dari pengembangan Sumber Daya Manusia ini adalah untuk meningkatkan kualitas para pekerja melalui program pelatihan agar menciptakan suatu produk yang berkualitas dan mampu memajukan suatu perusahaan.

Dengan adanya karyawan baru tentunya memiliki dampak tersendiri selain dampak positif yang sudah dijelaskan oleh pengurus utama UD. Rahayu Berkah. Bisa dibayangkan merekrut karyawan seperti aji

mumpung langsung bisa sesuai dengan apa yang diharapkan, hal tersebut tak membuat pemilik dan pengurus UD. Rahayu Berkah kehabisan cara. Segala bentuk sosialisasi pelatihan dan pembenahan dalam setiap produk keset terus dilakukan, memberikan masukan kepada karyawan-karyawan yang dirasa belum menguasai tentang kerajinan tangan dari kain perca.

Seperti yang dijelaskan bu Rohmah menanggapi terkait pertanyaan masalah kualitas produk keset selama masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

“Saya selama ini selalu mengutamakan keunggulan produksi keset saya, semisal saja ada karyawan saya yang mebuat keset keluar garis anyaman pasti itu akan saya kembalikan, karena keset ini kan nantinya akan dipakai oleh konsumen lain dan dikenal masyarakat luas tentunya kualitas produk harus unggul agar tetap diminati oleh masyarakat umum. Intinya usaha saya bisa memberikan peran terhadap produktivitas ekonomi masyarakat sekitar kita dan memberikan kesan terbaik terhadap konsumen saya terkait kualitas produk yang nantinya akan sampai ke tangan mereka”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa selama ini usaha kerajinan keset UD. Rahayu Berkah selama Covid-19 ataupun sebelum adanya Covid-19 merupakan usaha yang menopang kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar. Meskipun begitu sosialisasi dan pelatihan harus tetap dilakukan untuk masyarakat-masyarakat sekitar maupun yang berada di wilayah pelosok-pelosok yang

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

kebanyakan dari mereka tidak tahu akan kerajinan keset ini, fakta ini sesuai yang ada di lapangan seperti yang diturunkan oleh pemilik ataupun pengurusnya. Pekerjaan sebagai pengrajin keset ini memang terbilang cukup diminati oleh para masyarakat tapi tak sedikit pula yang masih belum paham dengan adanya pekerjaan ini.

Pemilik dan pengurus dari UD. Rahayu Berkah terus menerapkan manajemen strategi wirausaha agar nantinya dapat meningkatkan volume penjualan, maka dari itu harus terus di kembangkannya kualitas produk baik dari segi kualitas kerajinan keset, kemasan dan proses penjualan. Starategi inilah yang terus memberi peran yang positif agar nantinya semisal saja suatu saat di gemblong dengan keadaan tertentu sebagai usaha yang berada di desa sudah siap dengan keadaan itu.

Seperti yang sudah dijelaskan dengan naiknya harga kerajinan keset ini tentunya semakin menarik perhatian dari para masyarakat sekitar agar terus menggunakan kesempatan dalam setiap keadaan, hal ini lah yang akan membuat kebutuhan tenaga kerja akan semakin meningkat ditambah lagi dengan meningkatnya hasil penjualan yang diiringi dengan berkurangnya kasus Covid-19 yang ada di Indonesia khususnya di wilayah Tulungagung. Hal inilah yang nantinya akan berdampak positif bagi lingkungan sekitar tempat UD. Rahayu Berkah karena mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut, hal ini

sesuai dengan pernyataan dari Ibu Rohmah sebagai pengurus utama UD.

Rahayu berkah:

“Saya selama ini selalu mengutamakan keunggulan produksi keset saya, semisal saja ada karyawan saya yang membuat keset keluar garis anyaman pasti itu akan saya kembalikan, karena keset ini kan nantinya akan dipakai oleh konsumen lain dan dikenal masyarakat luas tentunya kualitas produk harus unggul agar tetap diminati oleh masyarakat umum.”⁸²

Selain itu Rahayu Lutfi Dewi juga menambahkan beberapa alasan kenapa produk keset dari UD. Rahayu Berkah harus tetap mengandalkan kualitasnya, yaitu sebagai berikut:

“Iya benar sekali saya dan ibu saya selalu menerapkan kualitas yang paling utama, karena kan memang benar ini awalnya dari bahan perca atau sisa hasil kain dari pabrik-pabrik besar nah kita sebagai salah satu tokoh masyarakat yang ikut andil juga harus memberikan contoh agar aksi ini ditiru oleh masyarakat lain. Meskipun dari bahan kain perca hasil jadi sangatlah indah, bernilai guna dan laku jual. Apalagi kan sekarang harga juga sudah naik semoga saja semakin memicu masyarakat agar tekun dalam bekerja sebagai pengrajin keset”⁸³

Hal yang sama juga diungkapkan Rahayu Lutfi Dewi, berikut pemaparan beliau:

“Cara kita menghadapi kualitas produk selama masa pandemi ini seperti yang sudah dijelaskan diatas tadi bahwa kita terjun langsung untuk menjemput hasil keset, tujuannya untuk mengetahui apakah karyawan kita ada yang sembrono dalam

⁸² Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁸³ Wawancara dengan Rahayu Lutfi Dewi selaku bendahara UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

pembuatannya. Seperti ada tali keset yang lepas atau kualitas keset tidak kaku yaitu kesetnya lentur, biasanya kita beri tahu dan berikan pelatihan lagi bagaimana agar menghasilkan kualitas keset yang baik dan tidak mengecewakan konsumen kita.”⁸⁴

Beliau juga menambahkan terkait apa dampak yang dirasakan semisal terdapat hasil keset yang kecolongan kualitas, berikut pemaparan beliau:

“Dampak yang akan cukup terlihat saat kecolongan kualitas produk keset yaitu kan kita bungkus keset itu satu-satu dalam plastik dan di tali per sepuluh-sepuluh, itu nanti karyawan kita acak dalam menatanya yang ditakutkan kalau ada konsumen kita yang beli lalu mereka menjualnya lagi otomatis keset itu nggak akan terjual karena umumnya kan kita kalau beli pasti memilih yang kualitasnya baik atau yang sekiranya indah. Kalau kesetnya cacat dan tidak laku kan kesian konsumennya gitu, tapi selama ini kita selalu menyortir kembali dan kan kita itu tahu ini bikinan siapa itu siapa pasti kita kembalikan ke karyawan kota untuk diperbaiki lagi.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa UD. Rahayu Berkah selalu mengandalkan kualitas produknya, hal inilah yang nantinya akan memberikan dampak positif maupun negatif dalam kehidupan masyarakat desa Bukur agar kedepannya lebih dikenal oleh banyak orang, baik dari masyarakat setempat maupun dari luar.

⁸⁴ Wawancara dengan Rahayu Lutfi Dewi selaku bendahara UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁸⁵ Wawancara dengan Rahayu Lutfi Dewi selaku bendahara UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Dalam sebuah kegiatan pastinya memberikan kendala yang cukup serius berikut pemaparan yang dijabarkan oleh Ibu Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah:

“Untuk kendala pun sebenarnya masih bisa diatasi ya, terkait bahan kain yaitu yang pertama seperti bahan kain keset jahit biasanya karyawan saya ada yang suka beli karungan ada juga yang beli plastikan. Maksudnya yaitu jika karungan kita kan juga tidak tahu apakah di dalam itu kainnya sempurna semua atau malah banyak yang rusak dan beratnya lebih dari sekitar 20kg, mangkanya saya berinisiatif untuk mengangkat salah satu tetangga saya untuk dijadikan karyawan yaitu bu Haryati. Beliau tugasnya disini yaitu membungkus keset mutiara dll dan juga membungkus bahan kain yang nantinya akan dijual dengan berat 10-15kg per plastik.”⁸⁶

Tambahan dari Bu Haryati selaku karyawan UD. Rahayu Berkah sebagai berikut:

“Untuk masalah kain yang ada di plastik tentunya sudah saya pilah terlebih dahulu, dan inilah yang sangat membantu para pengrajin lainnya agar tidak salah pilih kain. Sedangkan untuk yang ada di karung biasanya misal ada beberapa kain yang memang tidak layak untuk di jahit atau dianyam itu dijual lagi ke tempat sini, yang nantinya bahan inilah yang akan menjadikan keset sedot”⁸⁷

Tambahan terkait pernyataan diatas lebih jelasnya di sampaikan langsung oleh Bu Rohmah sebagai berikut:

“Ya mbak benar sekali kain yang memang tidak layak pakai nantinya akan saya olah menjadi keset sedot yang bernilai jual lebih tinggi dari keset mutiara atau penjara, jadi tidak ada

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Haryatu selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

kata kain perca yang berserakan atau tidak bisa dimanfaatkan. Ditangan kami apapun akan diperjuangkan agar tumbuh menjadi hasil yang bisa diminati masyarakat luas”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui meskipun pada UD. Rahayu Berkah terdapat berbagai kain yang tidak layak pakai untuk keset mutiara ataupun keset jahit. Dengan inovasi yang semakin kesini semakin bagus membuat UD. Rahayu Berkah selalu berinovasi agar tidak rugi ataupun membuang-buang kain yang seharusnya bisa digunakan untuk membuat kerajinan.

Kendala yang ditemui di lapangan berupa bahan kain dan stok keset, karena dalam proses produksi keset ini memerlukan bahan berupa kain perca yang terkadang sang pemilik juga tidak mengetahui kapan bahan kain bisa datang. Atau terkadang biasanya stok kain yang ada di gudang saat sudah datang ada yang rusak, seperti kain terlalu pecah dan pendek-pendek sehingga kain tidak bisa di jahit atau anyam. Seperti yang disampaikan oleh ibu Faidatul Rohmah sebagai berikut:

“Kendala yang sering kami hadapi selama usaha keset ini berdiri yaitu di bahan kain. Karena kita mendatangkan langsung dari luar daerah seperti Tangerang, Jakarta, Surabaya dan lain-lain. Ini lah yang menyebabkan kendala ini terjadi yaitu yang pertama perjalanan bahan kain itu paling cepat satu minggu dan paling lama dua minggu tergantung kondisi dan cuaca selama perjalanan.”⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Selain itu, ibu Faidatul Rohmah juga menambahkan penjelasan tentang kendala secara langsung yang selama ini beliau perhatikan, yaitu sebagai berikut:

”Apalagi di masa pandemi seperti ini, saat PPKM masih berlaku ttu perjalanan bisa sampai molor satu sampai dua bulan ditambah cuaca yang kadang hujan menyebabkan sopir memilih untuk berhenti dari perjalanan dan melanjutkannya saat hujan sudah reda. Padahal kalau perjalanan itu memakan waktu yang lama kasian karyawan saya kalau harus terpaksa menganggur untuk sementara waktu karena stok bahan yang tidak ada”⁹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Gatik selaku karyawan dari UD. Rahayu Berkah sebagai berikut:

“Ya mbak benar sekali kendala yang saya rasakan sebagai karyawan apalagi di masa pandemi seperti ini kan sulit mencari pekerjaan yang bisa diandalkan ya, kala itu pernah saya mengalami saat kehabisan stok tali lusi. Itu saya hampir satu minggu tidak membuat keset dan otomatis kan tidak bekerja masukan uang juga tidak ada. Tapi alhamdulillahnya bu Rohmah selalu punya cara agar bisa membantu para karyawannya ini”⁹¹

Tambahan pernyataan dari Ibu Gatik mengenai adanya kain yang rusak dan tidak bisa dianyam, sebagai berikut pemaparan beliau:

“Saya pernah mendapatkan kain yang rusak, saya pilih yang kain bisa dianyam dan sisanya saya jadikan keset sedot atau saya kasihkan ke mertua saya yang kebetulan beliau karyawan keset sedot. Jadi saya rasa nggak mungkin akan mubazir atau terbuang cuma-cuma. Dan alhamdulillahnya selama saya bekerja jadi karyawan UD. Rahayu Berkah kalau masalah kain saya selalu kebagian tapi untuk tali kadang saya

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Gatik selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

kehabisan, kalau sampai kehabisan tali yang ada di rumah itu saya jadikan dua”⁹²

Tambahan pernyataan dari pengurus utama terkait kondisi yang dijabarkan oleh karyawannya sebagai berikut:

“Saya mengakalinya dengan mencari stok kain yang ada di wilayah Jawa Timur, itu kan kalau di Jawa Timur Paling lama perjalanan semingguan masih bisa menolong stok kosong di gudang. Apalagi kalau pas stok keset itu banyak dan menumpuk di gudang dan tidak bisa kirim ke luar kota itu membuat saya harus berpikir keras agar stok tetap bisa keluar gudang seperti contohnya saya menjual keset ke media sosial seperti Whatsapp, lewat story yang saya bagikan alhamdulillah teman-teman dan rekan-rekan saya banyak yang membeli. Meskipun pembeliannya tidak banyak tetapi hal tersebut tetap bisa membantu dagangan saya berputar”⁹³

Pemilik juga menambahkan hal yang menjadi penguat hambatan dari produksi hasil keset ini sebagai berikut:

“Apalagi kondisi kain yang ada di dalam karung kita gak tahu tahunya kita beli lewat langganan kita yang ambil di pabrik-pabrik garmen yang ada di kota-kota besar. Semisal ada kain yang memang ancur dan tidak bisa digunakan biasanya kita tukar dan dikembalikan bersama pesanan berikutnya”

Selain itu pemilik juga menambahkan beberapa solusi untuk tetap memberikan pelayanan terbaik dari kendala dan hambatan yang sudah mereka hadapi, sebagai berikut penjelasan dari pemilik:

“Untuk solusi sendiri kita akan mencoba berjualan lewat Marketplace, hal ini didukung dengan semakin maju dan

⁹² Wawancara dengan Ibu Gatik selaku karyawan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁹³ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

canggihnya teknologi, saya mau ambil strategi ini alasannya kebanyakan kan orang suka belanja di rumah nggak ingin repot atau ribet saya harap saya akan bisa terjun ke dunia itu. Mencari pelatihan bersama group UMKM yang ada di Tulungagung di bantu oleh suami dan anak saya untuk mengurus toko online tersebut, selain ecer rencananya saya akan menerapkan grosir di online ingin masuk ke dunia Shopee atau Tokopedia. Selama menggunakan media online saya dibantu dengan anak saya dia yang menjualkan lewat Instagram dan Facebook”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami pemilik yaitu karena faktor bahan baku yang tersedia dan faktor manusiawi, karena kejadian seperti Covid-19 dan PPKM hal yang sangat diluar batas pemikiran kita kalau akan terjadi pagebluk seperti ini. Mereka menerapkan beberapa cara untuk mencegah terjadinya kendala seperti dengan bahan kain yang rusak mereka memanfaatkan dengan dibuat keset sedot, untuk masalah karyawan baru yang sebagian ada yang membuat keset dengan kualitas tidak sempurna mereka memberi pelatihan secara langsung pada saat pemilik terjun mengambil keset yang sudah jadi ke rumah karyawan-karyawannya. Tujuan dari memberikan pelatihan secara langsung ke rumah yaitu supaya sumber daya manusia memiliki kualitas yang tinggi dan bisa juga menguntungkan untuk UD. Rahayu Berkah.

Selain itu pemilik juga meningkatkan kepuasan pelanggan merupakan cara untuk memperoleh pelanggan baru dan meningkatkan

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku pemilik UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

kesetiaan konsumen. Kepuasan pelanggan sendiri yaitu respon atau tanggapan yang diberikan para konsumen setelah terpenuhinya kebutuhan mereka akan suatu produk ataupun jasa sehingga para konsumen memperoleh rasa nyaman dan senang karena harapannya terpenuhi. Solusi untuk memperbaiki kualitas pelayanan ini menjadi penting karena akan berdampak langsung pada citra sebuah usaha, kualitas pelayanan yang baik akan menjadi sebuah keuntungan pula bagi perusahaan karena jika perusahaan sudah mendapat nilai positif di mata konsumen maka konsumen tersebut akan memberikan *feedback* yang baik bahkan akan menjadi pelanggan tetap.

3. Dampak Covid-19 Bagi Pemilik Usaha dan Karyawan Terhadap Pengembangan dan Pendistribusian Hasil Kerajinan Kesenit Selama Masa Pandemi Covid-19.

Sektor UMKM telah terbukti mampu berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja, potensi-potensi yang ada perlu dioptimalisasikan dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat mendukung pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu akan berlangsung dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pihak-pihak tertentu di masa pandemi seperti ini. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh pelaku usaha tentunya menghasilkan dampak positif ataupun negatif bagi para pemilik usaha beserta para karyawannya, berbagai macam cara sudah dilakukan agar usaha ini terus melakukan upaya agar terus bisa bertahan

di tengah gencarnya aturan pemerintah tentang pembatasan berskala besar-besaran yang dilakukan di setiap daerah. Hal ini terlihat dari usaha kerajinan keset yang berada di desa Bukur saat mulai terjadinya penurunan jumlah penjualan di setiap harinya karena masalah pendistribusian yang tidak bisa berjalan semestinya. Usaha kerajinan keset sebelum ada kejadian pandemi Covid-19 terbilang aktif dalam proses pendistribusian hasil keset ke para konsumen yang ada di luar wilayah per harinya omset beliau mencapai Rp. 4.000.000 sampai 7.000.000 sekarang hanya dikisaran RP. 1.500.000 sampai 3.000.000 per harinya, omset yang menurun ini disebabkan sulitnya akses pendistribusian ke luar wilayah Jawa Timur selama masa pembatasan wilayah yang berlaku, hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama di UD. Rahayu Berkah sebagai berikut:

“Keputusan yang saya ambil di masa pandemi ini bisa di bilang berefek positif bagi usaha saya dan juga berefek negatif, positif dan negatif itu selalu beriringan menurut saya. Seperti misalnya sebelum ada pemberlakuan pembatasan di setiap wilayah hasil keset yang sudah jadi dan siap kita kirim ke berbagai daerah seperti ke Jakarta, Tangerang, Surabaya, Madura, Jombang bahkan ke luar pulau seperti di Sumatra dan Kalimantan, banyak daerah luar provinsi yang konsumennya sangat menikmati hasil kerajinan ini. Kebanyakan dari mereka menjual lagi ke para ibu rumah tangga, toko kelontong dan dipasarkan ke orang lain. Saya sangat senang sekali hasil kerajinan keset ini diminati oleh banyak orang dan lebih dijangkau oleh daerah-daerah lain”⁹⁵

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Tambahan pernyataan terkait apa yang sudah di paparkan beliau sebagai berikut:

“Di masa sebelum virus Covid-19 menyerang omset kita per hari bisa tembus sampai Rp. 4.000.000 sampai 7.000.000 per hari dan kadang itu pun bisa lebih tembus sampai angka Rp. 10.000.000 per hari nya semisal banyak pesanan dari daerah kota-kota besar mereka itu biasanya membeli sekitar 10.000pcs keset yang nantinya di jual lagi ke konsumen mereka, sebenarnya sekarang tetap ada yang beli hanya saja akses kesini nya kan butuh waktu yang cukup lama semenjak pandemi ini. Mangkanya mereka kebanyakan membeli lewat kargo dan masih harus kena ongkos kirim per karungnya itu menjadi alasan kuat kenapa mereka sekarang hanya membeli kadang 1000 sampai 5000 pcs”⁹⁶

Dalam kaitannya dengan proses pendistribusian ini beliau dibantu dengan suami kadang juga menantunya yang terjun langsung ke tempat pengiriman tersebut berikut pemaparan yang di jekaskan oleh ibu Faidatul Rohmah:

“Saya bersama suami saya secara langsung terjun ke lokasi pengiriman yang ada di Tulungagung semisal saya pas repot atau ada acara pengiriman dilakukan oleh menantu dan suami saya, dalam proses pengiriman saya mengambil ekspedisi yang sudah menjadi langganan saya dari dulu yaitu JNE Cargo. Saya sudah menggunakan ekspedisi ini dari tahun-tahun dulu dan sudah percaya akan kualitasnya untuk mengirim paket saya ke luar daerah Jawa Timur. Kadang ada juga yang beli sesama Tulungagung itu antarkan langsung oleh suami dan saya”⁹⁷

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Tambahan terkait pernyataan tersebut juga di perjelas oleh pengurus lapangan UD. Rahayu Berkah yaitu Dhekarisma sebagai berikut:

“Benar sekali saya dulu sebelum Covid-19 melanda hampir setiap hari menemani ibu saya untuk mengantarkan pengiriman keset ke JNE Kargo yang berada di Tulungagung, kalau sekarang masih mengantarkan pengiriman tetapi tidak sebanyak dulu. Kebanyakan mereka memilih untuk mengambil karena ada yang beranggapan ekspedisi jauh lebih lama dan ongkos kirim mahal mangkannya mereka ambil sendiri ke lokasi kita, tapi alhamdulillahnya meskipun dilanda pandemi seperti ini peminat di kerajinan milik kita masih tetap ada dan terus berkembang seiring berjalannya waktu”⁹⁸

Peminat yang cukup banyak membuat usaha ini dibanjiri akan orderan setiap harinya, seperti yang dijelaskan oleh pengurus utama usaha ini sebagai berikut:

”Sebelum adanya pandemi ini saya hampir kewalahan karena pembeli overload, lalu pandemi ini masuk menyerang tatanan usaha yang sudah saya dirikan selama bertahun-tahun. Omset yang menurun, ditambah lagi masalah ekspedisi yang molor sampai tujuan.”⁹⁹

Alasan lain diperkuat dengan alasan kenapa usaha ini terus menerima karyawan padahal situasi pendistribusian macet sebagai berikut jawaban beliau:

“Meskipun omset kita menurun tetapi kan pastinya suatu saat pandemi ini segera berakhir, seperti saat ini PPKM sudah

⁹⁸ Wawancara dengan Dhekarisma Bayu D selaku pengurus lapangan UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

tidak diberlakukan lagi hanya saja kita sebagai masyarakat harus tetap waspada dan menjaga penyebaran klaster baru virus Covid-19. Hal ini membuat saya semakin semangat untuk terus menambah karyawan, karena setelah ini pasti pengiriman akan berjalan normal kembali.”¹⁰⁰

Banyaknya peminat dari luar daerah menjadikan kerajinan keset ini membawa dampak yang begitu baik, seperti sekarang ini harga keset per bulan November 2021 harga beli keset penjara atau mutiara sudah di angka Rp. 4000 nominal yang cukup besar bagi sebuah hasil kerajinan keset, saat ini keset yang selalu jadi incaran dan banyak peminatnya yaitu keset penjara atau mutiara. Ditambah lagi Tulungagung sudah berada di level 3 yang membuat aktifitas kembali normal tetapi harus disertai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti yang dipaparkan oleh Bu Rohmah sebagai berikut:

“Sejak bulan November setelah saya mendengar bahwa Tulungagung masuk ke level 3 yang insya allah sebentar lagi bisa mencapai level 2, produk keset mutiara atau penjara selalu di incar oleh para konsumen- konsumen saya dan alhamdulillahnya saat ini harga beli sudah naik di angka Rp. 4000 hal ini lah yang membuat karyawan saya semakin giat dalam proses pembuatan keset dan setiap hari pasti ada konsumen saya yang order langsung ke rumah tanpa konfirmasi terlebih dahulu bahwa ada atau tidaknya. Sejujurnya saya sering sekali kehabisan stok, biasanya saya mensiasati dengan memberikan waktu untuk orderan keset yang akan diambil dan pastinya saya akan selalu infokan di Whatsapp perihal adanya stok keset.”¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Terkait hal tersebut, bu Rohmah menambahkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 mereka juga ikut terdampak soal pendistribusian hasil keset, karena kebanyakan mereka menjualnya ke luar kota berikut pemaparan beliau:

“Sebenarnya dampak negatif maupun positif itu kan selalu beriringan ya, nggak mungkin kita di dunia usaha tidak mendapatkan hal negatif. Kalau selama masa pandemi ini yang cukup terlihat yaitu di saat pendistribusian keset, meskipun kita kirimnya menggunakan ekspedisi tetapi waktu yang diperlukan akan bertambah panjang semisal biasanya satu minggu sekarang bisa menjadi dua minggu.”¹⁰²

Tambahan Bu Rohmah terkait adanya informasi tentang kasus Covid-19 yang saat ini sudah mereda, dan Tulungagung masuk ke tahap level 3 per tanggal 2-15 November 2021 berikut pemaparan beliau:

“Seperti yang sudah saya sampaikan di atas bahwasanya saya sangat senang sekali mendengar bahwa Tulungagung sudah masuk ke level 3, meskipun begitu tempat kita selalu menerapkan protokol kesehatan guna mencegah adanya klaster baru. Kebahagiaan datang karena sekarang sudah tidak dibatasi untuk kirim ataupun keluar masuk wilayah lain asalkan sudah melakukan vaksin dan menerapkan protokol kesehatan, ditambah lagi para karyawan yang saat ini semakin giat dalam pembuatan keset karena mereka mengerti saat kondisi seperti ini adanya Covid-19 pekerjaan ini yang paling utama diminati oleh masyarakat sekitar desa Bukur apalagi sekarang sudah diterapkannya vaksinasi yang kira-kira karyawan saya sudah vaksin sebanyak 75%”¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

Tambahan pemilik terkait dampak positif dari adanya pandemi Covid-19 bagi usaha kerajinan keset berikut pemaparan beliau:

“Selain dampak negatif yang saya rasakan selama menjalankan usaha ini selama masa pandemi Covid-19 saya juga merasakan dampak positifnya, yaitu singkatnya yang pertama karyawan kita terus meningkat setiap harinya kebanyakan para karyawan ini datang dari daerah terpencil seperti Campurdarat yang akses jalan kesana sangat jauh dan para masyarakat yang ada di Kota seperti daerah desa Tanon dan masih banyak lagi desa-desa baru yang mayoritas warganya menjadi karyawan di UD. Rahayu Berkah soalnya anak saya yang terjun langsung sosialisasi dan memberikan pelatihan terhadap warga-warga desa lain agar ikut bergabung dalam pekerjaan ini.”¹⁰⁴

Tambahan bu Rohmah terkait apakah ada dampak positif yang dirasakan selama masa pandemi ini berlangsung, berikut pemaparan beliau:

“Untuk masalah dampak positif sendiri pastinya semua sudah tau, yaitu dengan semakin bertambahnya karyawan di UD. Rahayu Berkah itu merupakan poin plus sendiri bagi saya dan keluarga. Karena mereka bekerja dan terjun sebagai karyawan di UD, Rahayu Berkah kan berarti mereka menggantungkan hidupnya disini di tempat kerajinan keset ini. Sangat senang sekali kerajinan saya bisa dipercaya sama masyarakat, hal ini yang memicu saya untuk tetap menciptakan inovasi-inovasi terhadap penemuan baru dari hasil kerajinan keset”¹⁰⁵

Usaha kerajinan keset termasuk usaha yang menjanjikan dapat dilihat dari aspek yang mendorong kemajuan serta perluasan dari usaha

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku pemilik UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Faidatul Rohmah selaku pengurus utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

kerajinan keset, diantaranya seperti melihat sebas apa tingkat permintaan konsumen pada kerajinan keset. Tentunya dilihat dari tingkat permintaan masyarakat yang tinggi maka prospek pengembangan usaha kerajinan keset menjadi tinggi pula dan menunjukkan bahwa pasar memberikan peluang besar terhadap keberhasilan usaha. Peluang memasuki dunia berwirausaha dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan, akan tetapi mungkin kesempatan atau peluang tersebut tidak terlihat oleh orang lain. Peluang dan kesempatan untuk memulai sebuah usaha sangat tergantung kepada persepsi dan pengalaman seseorang, semakin tinggi selera pasar terhadap kerajinan keset maka semakin besar peluang atau keuntungan yang di dapatkan.

Berkembangnya usaha kerajinan keset ini telah memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat hal tersebut dibuktikan melalui terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat sekitar di masa pandemi Covid-19. Dengan terjalinnya kerjasama yang baik antara pemilik usaha dengan para karyawan akan semakin meningkatkan hasil yang dicapai. Usaha kerajinan keset yang dikelola dari nol diharapkan dapat terus berjalan dan meningkatkan kualitas hasil produksinya ataupun meningkatkan lapangan pekerjaan yang semakin banyak bagi masyarakat sekitar maupun desa lainnya.

Dalam era persaingan usaha yang semakin ketat di masa pandemi yang seperti sekarang ini, setiap pelaku bisnis tentunya ingin

memenangkan kompetisi dalam persaingan pasar akan memberikan perhatian penuh pada pengembangan usaha dan strategi pemasaran yang dijalankannya. Produk-produk yang dipasarkan dibuat melalui suatu proses yang berkualitas akan memiliki sejumlah keistimewaan yang mampu meningkatkan kepuasan konsumen atas penggunaan produk tersebut dan dengan demikian para pelanggan pastinya akan mau dan rela kembali membeli apa yang ditawarkan oleh perusahaan dan menjadi pelanggan yang setia bagi pemilik usaha.

Mengembangkan usaha kecil agar menjadi besar bukan menjadi perkara mudah, pasalnya untuk melakukan hal tersebut seorang pengusaha haruslah berusaha sangat keras bahkan mereka meninggalkan urusan pribadi demi perkembangan bisnis atau usaha mereka. Karena kunci sukses seorang pengusaha adalah kerja keras, cerdas dan pantang menyerah begitu pun dengan pengusaha yang menjalani bisnis kecil mereka pun harus berjuang dan menerapkan kiat-kiat khusus agar usahanya bisa berhasil dan lebih besar. Hal ini bertujuan untuk dipahami dan dimengerti bagaimana mengembangkan usaha kecil itu sendiri.

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha UD. Rahayu Berkah seperti yang beliau dijabarkan sebagai berikut:

“Dalam hal pengembangan kita fokuskan kepada kualitas produk dari UD. Rahayu Berkah selain itu kita akan berusaha terjun ke dalam pasar online seperti kita jual produk keset melalui Tokopedia dan Shopee. Memang benar kita tidak

mempunyai skill khusus dalam berjualan online, karena itu kita mengikuti pelatihan yang diadakan oleh para pelaku UMKM Tulungagung bagaimana strategi-strategi yang diterapkan agar menjadi kebiasaan yang menguntungkan untuk penjualan melalui media online. Karena selama ini kita masih menggunakan media seperti Instagram, Whatsapp dan Facebook saja. Untuk media online kita serahkan kepada yang masih muda dan mengerti alur pasar zaman sekarang, media online kita dikelola langsung oleh anak saya palingan saya hanya membagikan ke Whatsapp.”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa UD. Rahayu Berkah sebenarnya juga ikut terdampak adanya pandemi Covid-19 hal itu cukup jelas terlihat seperti yang sudah Ibu Rohmah jelaskna di atas, hal itu lah yang membuat omset dari UD, Rahayu Berkah menurun dan pendistribusian harus molor dan macet akibat adanya PPKM. Tetapi semangat dan segala strategi dilakukan agar terus bisa menjalankan usaha di tengah pandemi ini agar usaha ini tetap memberikan peran yang positif..

Selain merasakan dampak negatif, UD. Rahayu Berkah juga merasakan dampak positif yang alasan ini menjadi pemicu utama untuk menciptakan inovasi dan sektor pekerjaan agar kedepannya dampak positifnya yaitu seperti sekarang karyawannya terus bertambah di setiap harinya mereka percaya bahwa dalam bekerja sebagai pengrajin keset di UD. Rahayu Berkah bisa membantu mereka untuk mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Ditambah lagi dengan

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku pemilik utama UD. Rahayu Berkah, pada 19 Oktober 2021

mengembangkan usaha mereka melalui media online merupakan keputusan yang tepat, mengingat sekarang kebanyakan orang lebih menyukai berbelanja online daripada datang langsung ke lokasi. Selain itu dengan berbelanja online pastinya akan memutus rantai penyebaran Covid-19, kualitas dari produk yang diproduksi juga memiliki nilai utama dalam proses pengembangan.

C. Analisis Temuan

1. Peran Usaha Kerajinan Kesenangan Terhadap Pendapatan Karyawan UD. Rahayu Berkah Selama Masa Pandemi Covid-19.

Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang kelompok. Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat yaitu (social-participation) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat, peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai proses.¹⁰⁷

Sejak usaha ini berdiri kurang lebih sekitar lima belas tahun lebih, usaha dagang ini mengalami kemajuan yang cukup pesat mulai tahun 2015, kemajuan usaha ini tak luput dari semakin banyaknya karyawan yang masuk dan konsumen yang membanjiri orderan di setiap harinya.

¹⁰⁷ Sorjomo Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Bandung: Raja Grafindo, 2010, Hlm. 112-113

Tidak pernah menyangka akan mendapatkan hasil seperti ini, karena awal usaha ini didirikan hanya bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar dan peduli akan lingkungan karena mengingat limbah kain perca termasuk mencemari lingkungan jika dibiarkan terus menerus. Strategi dan inovasi dilakukan agar terus menarik perhatian masyarakat dan orang-orang sekitar. Selalu memikirkan setiap tindakan yang akan dilakukan kedepan merupakan kunci utama kesuksesan usaha dagang ini, memberikan pelayanan yang baik membuat para karyawan semakin betah untuk terus bekerja dengan giat. Memberikan harga yang cukup tinggi dibandingkan dengan pengepul usaha dagang kerajinan keset lain, apalagi di masa pandemi seperti ini. Membuat masyarakat semakin tergiur akan pekerjaan ini, usaha dagang yang memiliki peran yang positif di masa seperti ini.

Menciptakan inovasi baru di desa yang terkenal dengan masyarakat sebagai peternak dan petani, hal ini sangat diacungi jempol karena kerajinan ini sering sekali mendapatkan penghargaan seperti waktu Presiden Pak Susilo Bambang Yudhoyono dan Gubernur Jawa Timur Pakde Karwo, diundang di berbagai acara seminar dari desa-desa lain dan menjadi narasumber untuk kegiatan mahasiswa. Selama adanya pelatihan bagi masyarakat desa lain yang menjadikan kendala yaitu tidak tahunya masyarakat tentang kerajinan ini dan mereka acuh akan hal ini, sehingga membuat Ibu Faidatul Rohmah semakin giat untuk beride agar masyarakat umum bisa menerima apa yang ingin beliau sampaikan.

Hasil kesimpulan di atas merupakan penguat alasan bahwa kerajinan keset ini sangat begitu diagungkan oleh masyarakat sekitar, tak hanya masyarakat sekitar warga dari desa bahkan kecamatan ataupun kabupaten lain berbondong-bondong untuk ikut serta sebagai karyawan dari UD. Rahayu Berkah. Meskipun hasil yang didapat tidak bisa sesuai saat mereka bekerja di luar paling tidak hal ini sudah ikut membantu pendapatan karyawan mereka selama masa pandemi ini berlangsung, sejatinya jika mereka giat membuat keset tentunya hasil juga akan banyak. Kunci kesuksesan karyawan terletak pada semangat mereka.

Usaha lain juga diterapkan oleh pemilik seperti menerapkan strategi dengan memberikan peminjaman alat dan bahan bagi masyarakat yang tidak bisa membeli karena kondisi Covid-19 yang seperti ini, mereka bisa bekerja tanpa memikirkan modal yang dikeluarkan. Karena mereka siap meminjamkan terlebih dahulu tanpa dikenakan bunga, dan bisa mengangsur disaat melakukan penjualan hasil keset tersebut. Hal ini merupakan bentuk dari peduli akan membantu sesama manusia, mengingat sebelum usaha ini bisa terkenal seperti sekarang. Banyak masyarakat yang tertolong adanya usaha ini apalagi di masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang tidak bisa bekerja dan di PHK. Seperti tanggapan dari para karyawan dan konsumen bahwa memang usaha ini sejak didirikan telah memberikan peran yang positif bagi masyarakat desa Bukur. Usaha ini sebenarnya juga terkena imbas dari adanya Covid-19 tetapi kekompakan pemilik dan karyawan mampu memberikan

dorongan akan kerajinan tangan ini bisa tetap melewati ujian adanya Covid-19.

2. Faktor Kendala Baik Bagi Karyawan atau Pemilik Kerajinan Kesenit dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan UD. Rahayu Berkah Selama Masa Pandemi Covid-19.

Kendala yang ditemui di lapangan baik bagi masyarakat yang menjadi karyawan atau pemilik UD. Rahayu Berkah tak lain yaitu tentang adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas di setiap wilayah, ditambah lagi dengan masalah bahan baku yang datangnya lambat dan adanya karyawan baru yang masih awam tentang kualitas produk keset maupun kualitas produk kain yang datang. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik bahwa saat stok bahan kain datang itu langsung ditimbang beratnya lalu di taruh ke gudang dan langsung dijual ke karyawannya, disaat ada karyawan yang menerima kondisi kain yang hancur dan rusak itu sama sekali bukan kesalahan pemilik. Dalam mengatasi kendala tersebut pemilik memberikan tindakan atau solusi dengan menerapkan inovasi baru, seperti membuat kerajinan keset sedot yang bahannya bisa dari kain-kain yang hancur atau potongan kain-kain kecil. Bahan utamanya tetap kain tetapi ditambah dengan benang yang nantinya kain ini akan di sedot di dalam benang tersebut. Strategi ini sangat diacungi jempol karena tidak akan ada bahan kain yang tidak bisa dimanfaatkan meskipun kondisi sudah tidak bisa di jahit dan dianyam.

Selanjutnya, semisal saja ada bahan kain alas untuk kain jahit yang tidak layak pakai akan dikembalikan langsung ke penjual dari pabrik garmen tersebut. Kendala atau hambatan lainnya yang menjadikan usaha ini mengalami kesulitan yaitu masalah adanya karyawan baru, mereka hanya diberi pelatihan sebentar saja tanpa tau bagaimana cara mendapatkan hasil yang berkualitas bagus dan indah. Mereka hanya sekedar membuat tanpa di dasari kualitas yang baik, hal itu tentu akan membuat kualitas dari keset menurun takutnya semisal pemilik lalai dan keset dibeli oleh konsumen akan sangat merugi karena biasanya mereka beranggapan semua kualitas keset itu sama dan ada juga yang masih di jual lagi. Dengan menerapkan sistem antar jemput pemilik juga berusaha memberikan pelatihan jika terdapat ada karyawan yang memang membuat keset dengan kualitas buruk.

Faktor kendala lain yaitu masalah cuaca yang membuat pemilik beranggapan bahwa cuaca menjadi bagian kendala karena pemilik memberikan fasilitas kepada masyarakat yang rumahnya cukup jauh dari UD. Rahayu Berkah memberikan layanan antar jemput bahan dan hasil, di saat kondisi hujan pemilik yang saat berada di jalan harus berteduh atau memberikan perlindungan terhadap hasil jadi keset-keset tersebut. Semisal keset terkena air keset akan berbau dan jamur, pemilik memberikan solusi dengan menjemur keset-keset yang terkena air sampai keset kering.

Hambatan dan kendala berikutnya yaitu tentang persaingan bisnis, di Tulungagung ada beberapa pengepul kerajinan keset. Benar di setiap bisnis pasti ada pesaingnya, tetapi hal ini tak menyulutkan semangat para pengurus dari UD. Rahayu Berkah. Mereka melakukan inovasi produk dan menciptakan peluang baru untuk produk yang nantinya akan di kenalkan ke konsumen. Dalam persaingan bisnis ini dahulu di Desa Bukur ada tiga yang menjadi pengepul tetapi mereka kalah karena tidak bisa menghasilkan inovasi dan berbagai cara akan bisa bersaing di dunia bisnis yang ketat ini. Hanya UD. Rahayu Berkah lah yang bisa bertahan dengan ide dan inovasinya, maka dari itu usaha ini sangat di sanjung oleh para masyarakat desa Bukur sendiri. Selain memberikan pekerjaan mereka juga diberikan keahlian akan suatu hal, dalam menanggapi persaingan bisnis di masa pandemi seperti ini pemilik berusaha menerapkan sistem jual beli online yang akan dilakukan di marketplace seperti Shopee dan Tokopedia. Dengan terjun ke dunia ini otomatis usaha ini pasti akan dikenal orang banyak seiring berjalannya waktu karena media teknologi sangat berpengaruh kepada kehidupan sehari-hari.

3. Dampak Covid-19 Bagi Pemilik Usaha dan Karyawan Terhadap Pengembangan dan Pendistribusian Hasil Kerajinan Keset Selama Masa Pandemi Covid-19.

Dampak yang dirasakan pemilik tak lain yaitu masalah pengembangan dan pendistribusian hasil kerajinan keset UD. Rahayu

Berkah selama masa pandemi ini memberikan pelajaran yang cukup berharga. Apalagi usaha yang dibangun dari nol dan bisa sukses sekarang ini merupakan kekompakan pengurus dan kerukunan dari karyawan, dampak negatif yang dapat dilihat yaitu dengan adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat selama masa pandemi Covid-19 adanya keterlambatan pendistribusian hasil keset ke para konsumen yang ada di luar wilayah Jawa Timur. Karena selama ini pemilik belum pernah dihadapkan dengan kondisi yang seperti ini. Omset yang di dapat setiap harinya juga menurun meskipun tidak membuat kerugian tapi takutnya jika pandemi dan pembatasan ini semakin berlanjut kerugian bisa menggerogoti finansial usaha ini, finansial masih aman saja tetapi hanya berefek pada omset yang menurun saja tidak sampai merugi atau bahkan bangkrut.

Selain memberikan dampak negatif pandemi ini juga memberikan dampak positif dari adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas ini salah satunya menarik minat masyarakat agar terjun ke pekerjaan ini, adanya pembatasan di setiap wilayah dan pandemi ini karyawan meningkat 40%. Karena selama masa pandemi ini masyarakat dihadapkan oleh situasi dirumah saja, hal ini membuat masyarakat tidak bisa bekerja diluar rumah dan tidak menghasilkan uang. Ada juga salah satu karyawan yang sudah dicontohkan di atas, seperti yang awal mula nya bekerja di luar negeri dan melakukan cuti. Dan saat melakukan cuti di masa pandemi seperti ini negara-negara lain membatasi akses keluar

masuk negara. Hal ini lah yang membuat para ibu-ibu rumah tangga yang awalnya bekerja di luar harus banting setir mencari pekerjaan lain yang bisa dilakukan meskipun di rumah.

Masa pandemi seperti inilah membuat para usaha dagang harus berpikir keras agar dagangan mereka tetap laku tanpa ada kerugian, pekerjaan rumah seperti inilah yang dibutuhkan dalam kondisi seperti ini. Lapangan pekerjaan yang memberikan peran penting bagi orang lain dan masyarakat desa. Memang benar keset dan bahan kain ini tidak mudah rusak meskipun di undur pengirimannya, hanya saja semisal kegiatan dagang ini alur skema terus berputar lancar akan membuat usaha dagang ini mampu melewati ujian di masa pandemi. Maka dari itu pemilik semakin kesini semakin menaikkan harga beli untuk keset, seperti contohnya keset mutiara atau penjara yang awal mula harganya Rp. 3500 sekarang mencapai angka Rp. 4000 hal ini dilakukan untuk menyemangati para karyawan agar terus semangat dalam pekerjaan in, jangan sampai pandemi ini memberikan dampak bagi masyarakat sekitar desa Bukur. Harapan lain juga diinginkan sang pemilik seperti agar para ibu rumah tangga selalu berinovasi dalam membantu suaminya bekerja, memberikan dampak positif bagi kehidupan berumah tangga.

Sebenarnya usaha ini masih tetap beroperasi dan berproduksi meskipun omset yang di dapat jauh dengan yang diharapkan, dengan dilihatnya masih banyak peminat yang tetap menggunakan jasa

ekspedisi untuk mengirim keset. Mereka yang tetap menggunakan jasa ekspedisi ini dapat disimpulkan bahwa karena tidak ingin repot di perjalanan yang jauh tetapi sebagian juga ada yang masih menggunakan kurir supir atau mereka mengambil sendiri ke lokasi UD. Rahayu Berkah. Selain itu pemilik juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengembangkan hasil kerajinan keset ini tetap mempunyai peminat dari para konsumen, bagaimana cara memperlakukan semua konsumen dan karyawan merupakan langkah pengembangan mereka di tambah lagi pemilik juga menerapkan kualitas terbaik dari setiap produknya.